

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma adalah suatu perspektif atau model pemikiran yang membantu seseorang untuk menginterpretasikan dan memahami berbagai aspek yang kompleks dalam dunia nyata (Nuwayyar & Wardani, 2022). Analisis Resepsi termasuk dalam paradigma interpretive konstruktivis yang bertujuan untuk memahami cara-cara dimana para pelaku konstruksi kehidupan mereka dan memberikan makna terhadap kehidupan tersebut (Hadi, Wahjudianata dan Indrayani, 2019). Pada penelitian ini menggunakan paradigma interpretive konstruktivis karena pendekatan ini dapat membantu peneliti untuk menggali dan memahami makna yang diberikan oleh individu dalam kaitannya dengan suatu pengalaman dan pengetahuan. Dalam hal ini, makna tersebut dapat bervariasi antar individu karena terbentuk dari pengalaman dan pengetahuan yang berbeda-beda. Paradigma interpretatif konstruktivis menekankan pada konstruksi makna subjektif yang dilakukan oleh individu sebagai hasil dari interaksi mereka dengan dunia sekitarnya.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif, karena pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek/subjek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci pada suatu penelitian. Pendekatan ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok. Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang memperoleh data informasinya dalam bentuk tulisan, perilaku dan ucapan orang yang diamati. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisa suatu isi media berdasarkan sudut pandang khalayak yang memiliki latar belakang yang berbeda (Toni & Fajariko, 2017).

Penelitian kualitatif memanfaatkan peristiwa sosial, sikap dan perspektif individu atau kelompok untuk mengartikan objek penelitian. Penelitian kualitatif ini akan mendapatkan data deskriptif melalui pengumpulan data tertulis serta dari wawancara dengan narasumber yang relevan. Sehingga metode penelitian kualitatif bisa mendeskripsikan dengan jelas terkait “Bagaimana pemaknaan konten *YouTube Podcast* menuju hari film Indonesia pada Produser Kine Klub Universitas Muhammadiyah Malang” .

### 3.3 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data penelitian kualitatif diambil melalui pengumpulan data, analisa kemudian diinterpretasikan, dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan situasi yang nyata dan berdasarkan fakta yang ada (Anggito & Setiawan, 2018). Metode deskriptif, adapun data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berasal dari transkrip kata-kata yang berasal dari temuan peneliti yaitu wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Dasar penelitian ini adalah analisis resepsi, analisis resepsi memfokuskan khalayak yang aktif untuk memaknai sebuah isi teks media, bukan hanya sebagai khalayak yang pasif atau konsumen media (Fathurizki & Malau, 2018). Dalam hal ini peneliti berupaya untuk mengkaji bagaimana resepsi subjek penelitian tentang pesan komunikasi dan edukasi dunia perfilman pada tayangan youtube podcast Lembaga Sensor Film republik Indonesia dengan menggunakan wawancara mendalam.

### 3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada lokasi penelitian ini terdapat dua lokasi yang berbeda yang mana saat mewawancarai permasalahan LSF dilakukan di Jakarta tepatnya di Lembaga Sensor Film RI, yang menghabiskan waktu selama empat bulan. Kemudian untuk lokasi penelitian selanjutnya dilaksanakan di Malang tepatnya diadakan di meeting room cafe afeksi yang memakan waktu kurang lebih satu bulan dua minggu, pada 2 minggu awal digunakan untuk pengumpulan data dan waktu setelahnya digunakan untuk pengolahan data. Dengan harapan, proses pengumpulan data akan lebih kondusif dan valid.

### 1.5 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti organisasi Kine Klub UMM yang memiliki pengalaman produksi film, serta pernah bertugas sebagai produser film, maka dari itu sesuai dengan objek penelitian yang membahas terkait konten *YouTube* podcast menuju hari film Indonesia, begitu pula dengan usia mahasiswa tersebut harus sesuai dengan target penonton konten *YouTube* podcast Menuju Hari Film Indonesia.

Dalam menentukan penarikan subjek penelitian perlu menggunakan teknik yang cocok, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara penentuan sejumlah subjek sebelum dilaksanakannya penelitian ini, peneliti menyebutkan secara jelas kriteria apa yang bisa dijadikan dasar untuk penetapan suatu

subjek, serta data informasi apa yang diinginkan dari tiap subjek penelitian (Machmud, 2018). Berikut merupakan kriteria dari subjek penelitian ini:

1. Generasi Z
2. Mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang mengikuti organisasi Kine Klub UMM
3. Bertugas sebagai Produser Film
4. Pengguna media sosial *YouTube*
5. Bersedia melakukan wawancara

Peneliti menentukan kriteria tersebut karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan melakukan wawancara kepada Mahasiswa organisasi Kine Klub UMM angkatan 2020 dan 2021 yang memenuhi syarat sebagai subjek penelitian.

### **1.6 Teknik Pengumpulan Data**

Hal penting yang perlu dilakukan oleh peneliti saat sedang penelitian yaitu menggunakan teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria dan memenuhi syarat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, hal ini untuk bisa menggali data terkait pemaknaan dari pemikiran Produser Kine Klub UMM pada tayangan *YouTube* podcast menuju hari film Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara mendalam**

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan suatu proses komunikasi antara dua orang atau lebih yang digunakan untuk menggali suatu data melalui perspektif bahasa untuk menemukan makna dari masalah yang sedang diteliti oleh peneliti (Rukajat, 2018). Menurut Nasution dalam Rukajat (2018), teknik wawancara memiliki dua bentuk, wawancara struktur dan wawancara non struktur. Teknik terstruktur dapat dilakukan berdasarkan pertanyaan yang sudah disediakan melalui draft wawancara peneliti sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sedangkan wawancara non terstruktur akan muncul apabila terdapat suatu jawaban dari narasumber yang berkembang di luar dari draft pertanyaan yang ada, akan tetapi tetap pada topik masalah yang akan diteliti. Adapun pertimbangan peneliti dalam memilih teknik wawancara mendalam sebagai teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

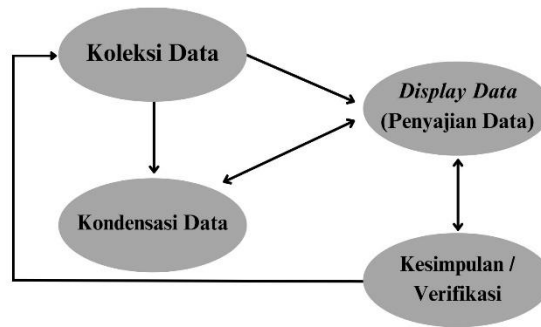
- a. Peneliti bisa kontak secara langsung dengan subjek sehingga kemungkinan besar untuk mendapat jawaban secara mendalam dan bebas;
- b. Saat proses wawancara dapat membangun interaksi lebih baik, sehingga memungkinkan subjek penelitian untuk mengungkapkan pendapatnya secara luas dan terbuka;
- c. Saat wawancara berlangsung subjek penelitian bisa menanyakan secara langsung pertanyaan yang dirasa kurang jelas, sehingga dapat diulang kembali.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang memiliki bentuk nyata dan diperoleh melalui sistem pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen, dokumen pada penelitian kualitatif bisa dalam bentuk gambar, tulisan, atau laporan penelitian. (Prasetyo, 2017). Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui wawancara (Machmud, 2018). Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa rekaman suara (*voice over*) dan catatan transkrip wawancara saat proses wawancara berlangsung, sehingga bukti yang didapat valid dan sebagai bukti kebenaran dalam informasi.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam menyusun metodologi penelitian, teknik analisis data mutlak dicantumkan dan diuraikan secara jelas dan rinci karena teknik analisis data berkaitan dengan cara penelitian akan mengimplementasikan langkah-langkah pemecahan masalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana (2014). Cara agar mendapatkan data dengan menggunakan teknik analisis oleh model interaktif yaitu mengumpulkan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Machmud, 2018). Berikut teknik alur analisis data model interaktif:



Gambar 3. 1 **Gambar Langkah analisis data**

Sumber: Prof. Dr. Sugiyono dalam Machmud, 2018

### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari catatan deskriptif dan reflektif, yang mana catatan deskriptif akan peneliti lakukan dengan cara melihat, mendengar, menyaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti. Sedangkan, catatan reflektif nantinya akan berisi tentang pendapat yang didapat oleh peneliti tentang temuan yang dijumpai untuk dijadikan bahan rancangan pengumpulan data ketahap berikutnya.

### 2. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya. Dalam tahapan ini peneliti harus memiliki ketelitian dan diharuskan memiliki tujuan. Karena penelitian kualitatif mengharuskan adanya temuan.

### 3. Penyajian Data

Setelah pengumpulan data dan kondensasi data sudah dilakukan, selanjutnya dilakukan penyajian data yang mana peneliti akan mengarahkan hasil dari kondensasi data supaya tertata dan tersusun dengan baik, hal yang paling banyak dilakukan dalam penyajian data menggunakan Miles dan Huberman yakni menuliskannya dalam bentuk naratif.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik selama proses penelitian berlangsung, apabila data yang terkumpul sudah mencukupi maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, setelah data sudah dirasa terpenuhi peneliti selanjutnya akan menarik kesimpulan dari hasil akhir penelitian.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dalam penelitian ini untuk menemukan kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai cara dan sumber data untuk memperoleh suatu data (Susanto et.,al 2023) Dalam konteks penelitian ini, data yang dianalisis berdasarkan pertimbangan transkrip wawancara dan rekaman suara. Data tersebut diolah untuk memberikan bukti yang beragam, sehingga memberikan wawasan lebih dalam pada objek yang sedang diteliti.

